

JCI Daily Data

04-Nov		8.241,91
Change (dtd/ytd)	-0,40%	+16,41%
Volume (bn/shares)		24,99
Value (tn IDR)		18,17
Net Buy (Sell, bn IDR)		304.58

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	2.1	2.0
US Inflation Rate (YoY)	3.0	2.9
US FFR	4.00	4.25
Ind Real GDP (YoY)	5.12	4.87
Ind Inflation rate (YoY)	2.86	2.65
BI 7-day repo rate	4.75	4.75
Ind ICOR	6.33	6.02

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	47.085,24	-0,53	10,67
S&P 500	6.771,55	-1,17	15,13
Nasdaq	23.348,64	-2,04	20,91
FTSE 100	9.714,96	0,14	18,87
Nikkei	50.460,45	-2,01	26,48
HangSeng	25.952,40	-0,79	29,37
Shanghai	3.960,19	-0,41	18,15
KOSPI	3.974,53	-3,57	65,64

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16.700	-0,26	-3,58
EUR/USD	1,1484	0,02	10,91
GBP/USD	1,3019	-0,02	4,02
USD/JPY	153,48	0,12	2,42

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6,167	0,011	-0,12
US	4,072	-0,014	-0,10
UK	4,425	-0,010	-0,04
Japan	1,661	-0,011	0,51

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	60,31	-0,41	-15,91
Gold (USD/Onc)	3.936,21	0,10	49,98
Nickel (USD/Ton)	15.075,00	-0,44	-1,65
CPO (MYR/Ton)	4.110,00	0,51	-15,45
Tin (USD/Mtr Ton)	35.814,00	-0,65	23,14
Coal (USD/Ton)	110,85	1,14	-11,50

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.50	2.75
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG melemah -0,40% ke level 8.241,91
- Imbal hasil SBN naik +1,8503bps
- Nilai USDIDR terdepresiasi di level 16.700.
- Ekonomi Indonesia kuartal III/2025 diproyeksi melambat. Serta, Trump menyetujui pengurangan tarif fentanyl dan tarif balasan dalam perjanjian perdagangan dengan Xi.

IHSG ditutup melemah pada perdagangan hari Selasa (04/11) sebesar -0,40% di level 8.241, kembali menunjukkan tren pelemahan. Pergerakan IHSG melemah ditengah investor asing yang membukukan *net buy* sebesar IDR304 miliar atau *net buy* (ytd) masih mengalami penyusutan namun menyempit sebesar -IDR34.57 triliun. Sepuluh dari sebelas sektor mengalami kemerosotan dengan penurunan terdalam pada perdagangan hari kemarin adalah sektor properties & real estate (-2,62%) disusul sektor barang baku dan sektor teknologi masing-masing sebesar -2,22% dan -1,15%.

Sementara itu, indeks ICBI tercatat turun -0,16% pada perdagangan hari Selasa (04/11). Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup terdepresiasi 0,26% di level Rp16.700 per dollar US.

Market Comment:

Pada perdagangan hari ini akan dipengaruhi oleh sentiment global yaitu rilis data ketenagakerjaan AS dikarenakan apabila data pekerjaan AS menunjukkan pelemahan peluang bagi The Fed untuk melonggarkan kebijakan moneter dengan memangkas suku bunga semakin terbuka dan hal tersebut dapat menjadi katalis positif bagi pergerakan IHSG. Sedangkan, dari dalam negeri para pelaku pasar akan menanti rilis data pertumbuhan ekonomi Indonesia (GDP) kuartal-III yang diperkirakan akan melambat sebesar 5,12% dan pergerakan nilai tukar rupiah juga akan menjadi katalis penggerak pasar pada hari ini. Kami memproyeksikan IHSG masih berpotensi melanjutkan konsolidasi. Kami memperkirakan IHSG akan bergerak pada range 8.200 – 8.350 dan untuk Indo 10Y Bond Yield akan bergerak di range 6.1 – 6.2.

Macroeconomics Updates

Trump Menyetujui Pengurangan Tarif Fentanyl dan Tarif Balasan dalam Perjanjian Perdagangan dengan Xi. Presiden AS Donald Trump menandatangani dua perintah eksekutif pada Selasa yang mengurangi tarif atas impor terkait fentanyl dari China dan memperpanjang pembekuan atas tarif balasan tertentu, mengukuhkan ketentuan kunci dalam perjanjian perdagangan dengan pemimpin China Xi Jinping. Mulai 10 November, tarif impor terkait fentanyl akan turun dari 20% menjadi 10%. Sementara itu, tarif timbal balik atas barang-barang China akan tetap pada 10% untuk satu tahun lagi, melanjutkan gencatan senjata yang menurunkan tarif asli dari 34%. Pemotongan tarif fentanyl dimaksudkan untuk mendorong regulator China untuk menindak jaringan produksi dan ekspor narkoba ilegal yang memicu krisis opioid di AS. (Bloomberg)

Bank Sentral Tiongkok (PBoC) Kembali Membeli Obligasi Setelah 10 Bulan Berhenti. Bank Sentral Tiongkok (PBoC) mengumumkan pada Selasa bahwa pihaknya kembali membeli obligasi pemerintah di pasar terbuka pada Oktober, menandai langkah pertama sejak Desember 2024. Bank sentral tersebut mengatakan telah membeli obligasi pemerintah senilai CNY20 miliar pada bulan lalu, setelah pernyataan gubernurnya di forum keuangan baru-baru ini yang mengisyaratkan dimulainya kembali pembelian obligasi. Dalam pernyataan terpisah, PBoC juga mengatakan akan melakukan repo terbalik langsung tiga bulan senilai CNY700 miliar pada 5 November untuk menjaga likuiditas di sistem perbankan. (Trading Economics)

Ekonomi Kuartal III/2025 Diproyeksi Melambat. Pertumbuhan ekonomi kuartal III/2025 atau Juli-September 2025 diperkirakan melambat dari capaian pertumbuhan kuartal II/2025 sebesar 5,12% (yoy). Pada tiga bulan ketiga 2025 itu ekonomi diperkirakan hanya tumbuh paling tinggi 5% (yoy). Salah satu proyeksi disampaikan oleh Ekonom Senior dan Associate Faculty Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) Ryan Kiryanto. Dia memperkirakan pertumbuhan ekonomi kuartal III/2025 berada di kisaran 4,9% sampai dengan 5% (yoy). Selain konsumsi rumah tangga, pertumbuhan investasi atau penanaman modal tetap bruto (PMTB) diperkirakan masih terjaga sekitar 6% baik investasi dalam negeri maupun asing. Dari sisi ekspor, Ryan memperkirakan pertumbuhannya lebih tinggi yakni 8% sedangkan impor 9%. Adapun belanja pemerintah diperkirakan tumbuh 5% atau berbalik positif saat berkontraksi 0,33% pada kuartal II/2025. (Bisnis Indonesia)

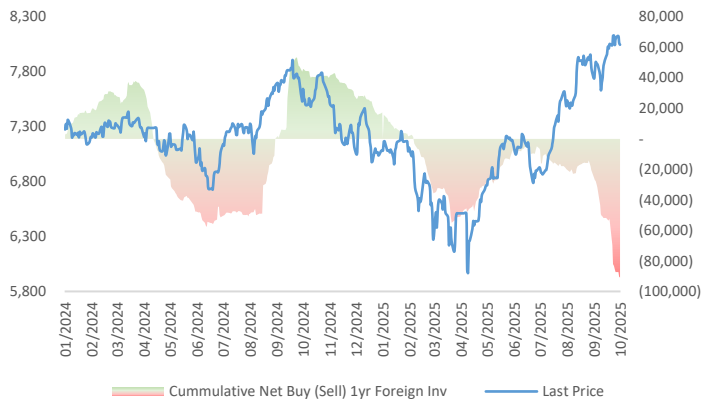
Corporate Actions

PANI Cetak Laba Rp791 Miliar, Tertinggi Sepanjang Sejarah. PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk. (PANI) mencatatkan kinerja keuangan tertinggi dalam sejarah perseroan, dengan lonjakan laba bersih sebesar 62% secara tahunan (*year-on-year/yoy*) hingga kuartal III/2025. Berdasarkan laporan keuangan per 30 September 2025, PANI membukukan pendapatan sebesar Rp3,1 triliun, tumbuh 48% yoy, dengan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk mencapai Rp791 miliar. Capaian ini menjadi rekor tertinggi sejak PANI berdiri, didorong oleh percepatan serah terima unit rumah tapak, peningkatan penjualan produk komersial, serta penguatan permintaan tanah komersial di kawasan Pantai Indah Kapuk 2 (PIK2). Presiden Direktur PANI Sugianto Kusuma alias Aguan mengatakan kinerja positif tersebut mencerminkan kepercayaan pasar yang terus meningkat terhadap pengembangan kawasan PIK2 serta efisiensi yang lebih baik di seluruh lini bisnis. (Bisnis Indonesia)

Indo Tambang (ITMG) Guyur Dividen Interim Rp 738 per Saham. PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) mengguyur dividen tunai interim tahun buku 2025 sebesar Rp 738 per lembar saham yang akan didistribusikan kepada para pemegang saham pada 26 November 2025. Keputusan dividen tunai interim tersebut mengacu pada keputusan Direksi yang disetujui Dewan Komisaris perseroan pada 31 Oktober 2025. ITMG akan membagikan dividen interim kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham (DPS) pada 14 November 2025 dan/atau pemilik saham perseroan pada subrekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada penutupan perdagangan Bursa Efek Indonesia (BEI). Besaran dividen tunai interim ITMG pada tahun buku 2025 tersebut menyusut 40% jika dibandingkan dengan dividen tunai interim pada tahun buku 2024. Sebagai informasi cum dividen akan dilaksanakan pada tanggal 12 November 2025 dan *recording date* pada tanggal 14 November 2025. (Investor Daily)

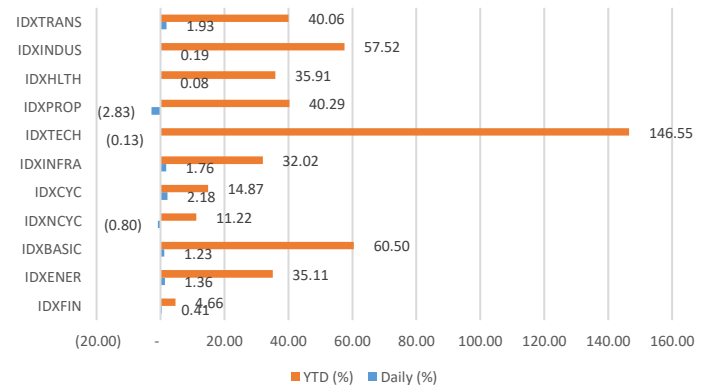
05 November 2025

Figure 1. JCI vs Cumulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



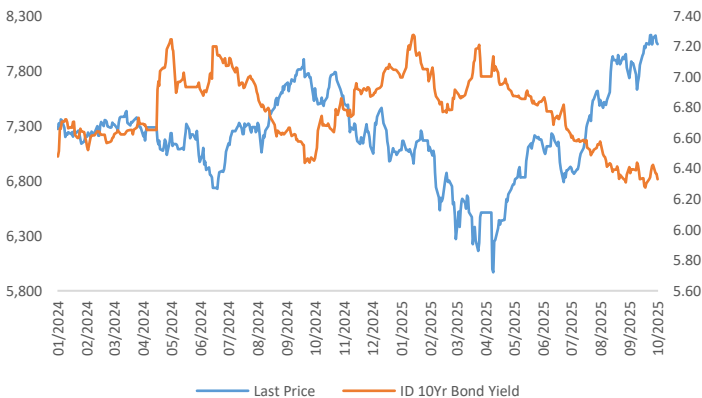
Source: Bloomberg; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



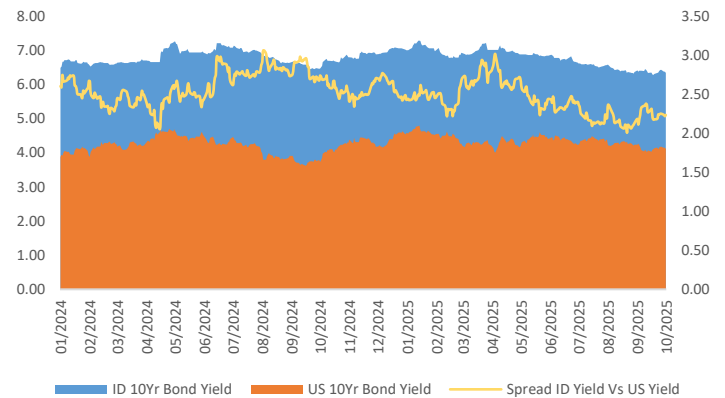
Source: Bloomberg; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



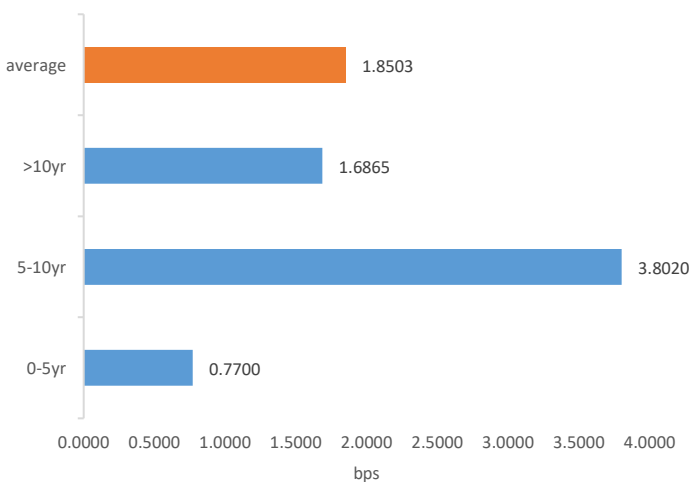
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



Source: IBPA; PLI Research

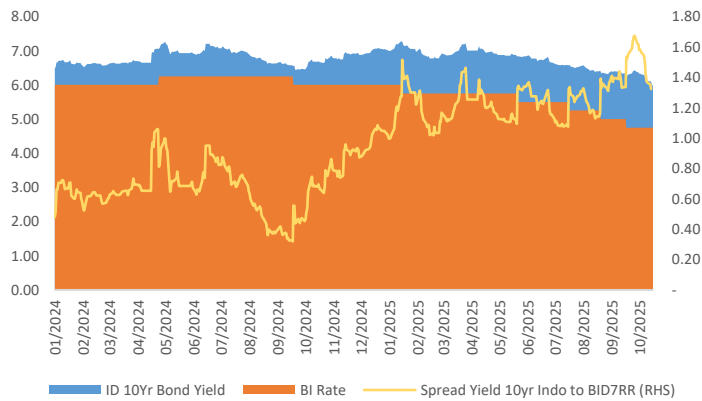
Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



Source: IBPA; PLI Research

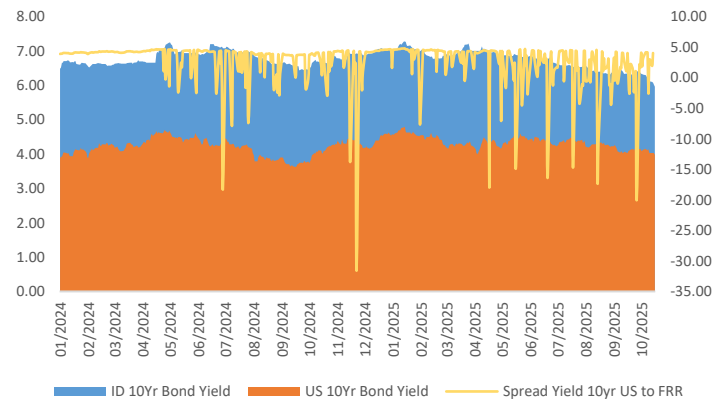
05 November 2025

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	CINT	206	154	33.77%
2	FPNI	320	256	25.00%
3	PTSP	1,155	925	24.86%
4	ATIC	780	625	24.80%
5	UVCR	121	99	22.22%
6	IMPC	2,710	2,280	18.86%
7	TOOL	70	59	18.64%
8	KICI	306	260	17.69%
9	KAQI	77	66	16.67%
10	GTRA	350	302	15.89%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	KBLV	154	181	-14.92%
2	RISE	8,350	9,800	-14.80%
3	KDTN	158	181	-12.71%
4	ASLI	169	192	-11.98%
5	KIOS	79	87	-9.20%
6	POLU	23,800	26,125	-8.90%
7	HALO	104	114	-8.77%
8	TIRA	1,420	1,555	-8.68%
9	ARGO	1,020	1,115	-8.52%
10	AGII	1,100	1,200	-8.33%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	BBCA	1,620	8.32%
2	PTRO	1,057	5.43%
3	BBRI	969	4.98%
4	TLKM	847	4.35%
5	BMRI	807	4.15%
6	BRMS	735	3.78%
7	BRPT	606	3.11%
8	ASII	529	2.72%
9	BREN	528	2.71%
10	ANTM	525	2.69%

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	BRMS	66,748	2.87%
2	ANTM	63,137	2.71%
3	PTRO	55,107	2.37%
4	TOBA	45,910	1.97%
5	UVCR	42,919	1.84%
6	TLKM	42,068	1.81%
7	BRPT	42,016	1.80%
8	BBRI	37,850	1.62%
9	CBRE	37,483	1.61%
10	CDIA	36,888	1.58%

Source: IDX; PLI Research

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	07/15/30	5.5208	103.9917	5.3656	104.6600	5.4602	104.3145
FR0103	07/15/35	6.1959	103.9813	5.9800	105.6000	6.3085	103.1738
FR0106	08/15/40	6.4388	106.4667	6.3235	107.6167	6.7065	103.8879
FR0107	08/15/45	6.5011	106.8750	6.4615	107.3391	6.7979	103.5250

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	4.4360	4.7266	4.9682	5.5355	6.5880	4.8693	5.1405	5.8222	6.9456
1	4.7145	5.1343	5.4387	6.4712	7.8583	5.2804	5.6185	6.7689	8.3272
2	4.9817	5.4547	5.7478	6.9357	8.5847	5.6090	5.9496	7.2461	9.0053
3	5.2151	5.7201	5.9951	7.2885	9.0644	5.8738	6.1959	7.5861	9.4255
4	5.4187	5.9596	6.2252	7.6309	9.4665	6.1064	6.4076	7.9054	9.7961
5	5.5958	6.1784	6.4398	7.9513	9.8311	6.3174	6.5994	8.2062	10.1532
6	5.7498	6.3747	6.6313	8.2271	10.1581	6.5089	6.7727	8.4710	10.4849
7	5.8833	6.5459	6.7942	8.4479	10.4407	6.6804	6.9258	8.6891	10.7755
8	5.9990	6.6911	6.9272	8.6151	10.6753	6.8312	7.0573	8.8593	11.0170
9	6.0990	6.8113	7.0320	8.7363	10.8634	6.9612	7.1675	8.9865	11.2090
10	6.1854	6.9086	7.1122	8.8213	11.0098	7.0713	7.2576	9.0784	11.3566

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
11/5/2025	CN	RatingDog Services PMI	October	52.9	52.6
11/5/2025	ID	GDP Growth Rate YoY	Q3	5.12%	-
11/5/2025	ID	GDP Growth Rate QoQ	Q3	4.04%	1.40%
11/5/2025	EA	PPI MoM	September	-0.3%	-0.1%
11/5/2025	EA	PPI YoY	September	-0.6%	-0.2%
11/5/2025	US	ISM Service PMI	October	50	50.7

Source: Trading Economics; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Praditiyo

VP Investment

Suryani Salim

DH Investment Research & Portfolio Management

Toga Yasin Panjaitan

Spv Investment Research & Portfolio Management

Marliana Aprilia

Investment Research & Portfolio Management

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12

Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan secara keseluruhan atau sebagian untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research & Portfolio Management* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.